

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif berjenis studi fenomenologi. Penelitian kualitatif ini adalah penelitian yang bertujuan untuk menemukan kenyataan dengan cara melakukan pengamatan, mengumpulkan data nyata dan menarik kesimpulan.<sup>30</sup> Penelitian kualitatif umumnya dipakai peneliti yang tertarik untuk menelaah dan mendalami proses suatu fenomena atau peristiwa.<sup>31</sup>

Penelitian fenomenologi menurut Alfred S yaitu pendekatan yang digunakan untuk mendapatkan informasi gejala (fenomenologi) sosial.<sup>32</sup> Menurut Sutopo penelitian dengan pendekatan fenomenologis bertujuan untuk mengetahui makna dari fenomena atau peristiwa dan interaksi manusia dalam peristiwa tersebut.<sup>33</sup>

#### **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti sebagai instrumen kunci, yaitu peneliti yang secara pribadi secara aktif menentukan fokus penelitian, memilih informan, melakukan wawancara secara langsung, mengumpulkan data, melakukan

---

<sup>30</sup> Basrowi dan Suwandi. *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2008). 1

<sup>31</sup> Asmadi Alasa, *Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif serta Kombinasinya dalam Penelitian Psikologi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007). 71.

<sup>32</sup> Nindito Stefanus. *Fenomenologi Alferd Schutz: Studi tentang Kontruksi Makna dan Realitas dalam Ilmu Sosial*. (Jurnal Ilmu Komunikasi V. 2 No. 1 Juni 2005). 79

<sup>33</sup> Tazkiyatus Sakinah. *Skripsi : Altruisme Pada Relawan Palang Merah Indonesia (PMI)*, (Surabaya: UIN Sunan Ampel, 2018). 42.

observasi, mentafsirkan data, dan juga menarik kesimpulan dari semua yang ditemukan.<sup>34</sup>

### C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat yang akan dilaksanakannya penelitian oleh peneliti. Kelompok relawan yang akan digunakan peneliti adalah gabungan dari relawan perseorangan dari Indonesia. Maka dari itu penelitian ini akan dilaksanakan di Indonesia.

### D. Sumber Data

#### 1. Data Primer

Data primer adalah data asli yang didapatkan peneliti dari informan selama melakukan penelitian, yang digunakan sebagai jawaban dari penelitiannya. Contohnya adalah hasil wawancara dengan 3 informan relawan aktif Indonesia.<sup>35</sup>

Kriteria informan yang dijadikan sebagai parameter untuk menentukan subjek penelitian :<sup>36</sup>

- a. Subjek penelitian masih memiliki kaitan dan masih melakukan aktivitas yang akan diteliti. Subjek adalah seseorang yang masih aktif melakukan aksi relawan hingga sekarang.
- b. Memiliki waktu yang cukup untuk media memberikan informasi / data. Subjek yang sudah bersedia untuk meluangkan waktunya untuk berbagi informasi.

---

<sup>34</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Alfabeta, 2005). 250.

<sup>35</sup> Istijanto, *Riset Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2010) cetakan ke -4. 38.

<sup>36</sup> Harys, *Subjek Penelitian JOP Glass*, <https://www.jopglass.com/objek-penelitian/> , diakses pada 20 Desember 2022 pukul 12.30.

- c. Harus menyampaikan informasi apa adanya dan tidak dibuat- buat. Subjek harus jujur dalam memberikan informasi.
- d. Dituntut untuk bisa memahami apa yang dilakukan, tidak hanya mengetahui tapi juga bisa menghayati peran tanpa dibuat – buat. Subjek harus benar-benar orang yang terjun dan berhubungan dengan variabel penelitian.
- e. Merasa asing dengan peneliti sehingga apa yang akan di utarakan sebagai informasi bisa lebih apa adanya. Subjek tidak begitu akrab sehingga subjek bisa leluasa memberikan semua informasi.

Kriteria relawan yang akan di jadikan subjek :

a. Visioner

Setiap organisasi pasti memiliki visi, misi, dan tujuan untuk mewujudkan aksi yang sempurna. Maka dari itu relawan akan dipilih seseorang yang visioner berpegang teguh pada visi dan misi. Karakter yang visioner akan berusaha mencari solusi dan cara untuk mewujudkan tujuan yang sempurna

b. Loyalitas

Seorang relawan pasti memiliki loyalitas. Tetapi pasti ada diantara relawan tersebut yang memiliki loyalitas tinggi. Untuk mengukur loyalitas seseorang yaitu dengan mencari tahu latar belakang relawan. Mencari rekam jejak dari media sosial akan menemukan minat, kedekatan dan dukungan pada persoalan kemanusiaan.

c. Karakter

Nilai-nilai kebaikan dalam diri relawan. Menurut Erie Sudewo tiga karakter dasar yaitu tidak egois, jujur, dan disiplin.

d. Kapabilitas

Seseorang yang memiliki kemampuan dasar yang dibutuhkan untuk melakukan pekerjaannya. Seseorang yang memiliki kapabilitas adalah seseorang yang berkaitan dengan kemampuan nalar, kecerdasan, berpikir sistematis.

e. Kapasitas

Seseorang yang memiliki kemampuas maksimum dalam memecahkan masalah.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data pelengkap data primer yang dikumpulkan oleh peneliti dari dokumentasi atau studi kepustakaan guna mencari kebenaran yang sesungguhnya. Contohnya buku, jurnal, website, e-book, dan surat kabar.<sup>37</sup>

### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara untuk mengumpulkan data yang relevan untuk penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah :

1. Observasi

Dalam kutipan Supardi observasi adalah teknik pengumpulan data dengan mengamati dan mencatat gejala-gejala suatu

---

<sup>37</sup> Ibid, 33

fenomena.<sup>38</sup> Peneliti mengobservasi fenomena perilaku prososial pada relawan.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah mencari data dengan peneliti memberikan pertanyaan kepada narasumber untuk mendapatkan informasi yang akurat dan mendalam.<sup>39</sup> Wawancara juga bisa disebut bentuk komunikasi langsung antara peneliti dengan narasumber.<sup>40</sup> Informasi yang akan digali oleh peneliti adalah gambaran perilaku prososial pada relawan.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mengumpulkan catatan fenomena yang telah terjadi. Catatan bukti dan keterangan seperti kutipan, gambar, atau bentuk lainnya yang dapat dijadikan sebagai pendukung proses penelitian. Dalam penelitian ini peneliti akan mengumpulkan data – data tentang relawan dan juga data lainnya yang berkaitan dengan kepentingan penelitian.

## **F. Instrumen Pengumpulan Data**

Dalam kutipan Suharsimi Arikunto mengatakan bahwa perangkat pengumpulan data adalah alat yang digunakan peneliti untuk mencari data yang akurat. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik wawancara

---

<sup>38</sup> Muhammad Fitrah dan Lutfiyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas, dan Studi Kasus*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2017). 72.

<sup>39</sup> Rully Indrawan dan Poppy Yuniawati, *Metodologi Penelitian*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2014). 136.

<sup>40</sup> Gulo, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Grasindo, 2002). 119.

dan peneliti menggunakan panduan wawancara untuk dijadikan sebagai instrumen pengumpulan data.<sup>41</sup>

## G. Analisis Data

Proses analisis data adalah langkah penting dalam proses penelitian. Menurut Satori analisis data adalah proses mengolah dan menyusun data secara sistematis yang didapat dari data lapangan, dokumentasi ataupun wawancara.<sup>42</sup>

Miles dan Huberman membagi 3 langkah yang dilakukan untuk menganalisis data, yaitu :<sup>43</sup>

### 1. Reduksi Data

Selama penelitian data yang diperoleh sangatlah banyak. Maka dari itu diperlukan mereduksi data. Reduksi data adalah menganalisis data dengan cara merangkum data yang sudah didapat. Peneliti memilah, memfokuskan hal-hal penting, memilih data yang penting, dan menyisihkan data yang tidak perlu.

### 2. *Data Display* (penyajian data)

Setelah mereduksi data, peneliti menyajikan data, guna mempermudah pembaca dan menarik kesimpulan. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dalam bentuk uraian singkat, *flowchart*, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya.

---

<sup>41</sup> Hamni Fadilah Nasution, *Instrumen Penelitian Dan Urgensinya Dalam Penelitian Kuantitatif*, (Sumatera Utara : IAIN Padangsimpuan, 2015), 75

<sup>42</sup> Satori Djaman dan Aan Komariah, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 105.

<sup>43</sup> Salim dan Syahrums, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Citapustaka Media, 2012).

### 3. *Verification* (kesimpulan)

Setelah data disajikan, langkah selanjutnya adalah tahap menarik kesimpulan. Pada tahap ini peneliti mencari makna benda, mencari maksud, keteraturan, alur sebab akibat dan asumsi-asumsi dari penyajian data.

## H. Pengecekan Keabsahan Temuan

Pengecekan keabsahan penelitian kualitatif harus memenuhi persyaratan sebagai suatu *disciplined inquiry*. Untuk memenuhi *disciplined inquiry* (penyelidikan disiplin) ada empat kriteria, yaitu : *credibility* (keabsahan internal), *transferability* (keabsahan eksternal), *dependability* (reabilitas), dan *confirmability* (objektivitas). Keempat kriteria tersebut memenuhi empat standart "*disciplined inquiry*" yaitu *truth value* (kebenaran nilai), *aplicability* (penerapan), *consistency* (konsistensi), dan *neutrality* (kenetralan).<sup>44</sup>

Lincon dan Guba merekomendasikan tujuh teknik yang dapat digunakan peneliti untuk memperoleh hasil yang kredibilitas, akan tetapi peneliti hanya menggunakan satu teknik yaitu *member checking*. *Member checking* adalah teknik yang melibatkan informan. Peneliti membawa data yang sudah diolah dan di review oleh informan. Informan memeriksa ulang dan jika informan sudah setuju terhadap semua yang dilaporkan peneliti, maka hasil penelitian dapat disebut *credible*.<sup>45</sup>

---

<sup>44</sup> Hardani dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: Cv. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta, 2020). 200

<sup>45</sup> Ibid 202.

Alasan peneliti menggunakan *member checking* adalah karena penelitian fenomenologi tentang pengalaman hidup dari informan, teknik tersebut akan lebih mudah menemukan kredibilitas karena langsung diperiksa ulang oleh informan.